

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP
REPRESENTASI PERUNDUNGAN SANTRI DALAM
FILM HORROR MUNKAR
SKRIPSI**



Disusun oleh:

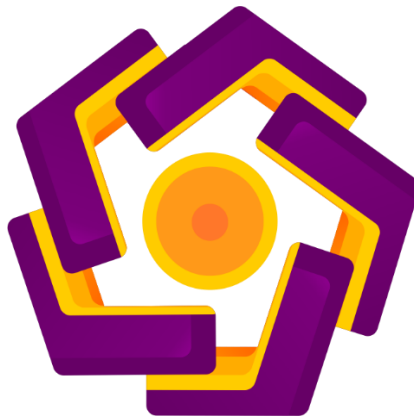
Panut Budi Dermawan

21.96.2394

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP
REPRESENTASI PERUNDUNGAN SANTRI DALAM
FILM HORROR MUNKAR
SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Panut Budi Dermawan

21.96.2394

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP
REPRESENTASI PERUNDUNGAN SANTRI DALAM FILM HORROR
MUNKAR**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

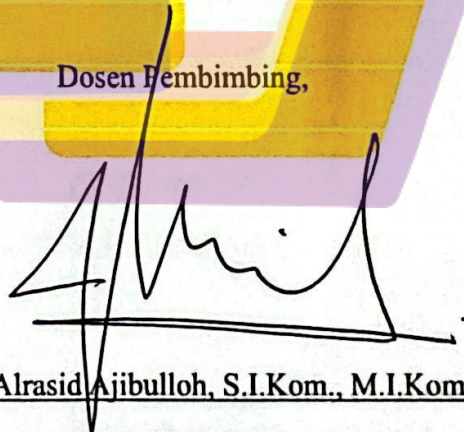
Panut Budi Dermawan

21.96.2394

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada 07 Januari 2026

Dosen Pembimbing,



Alvia Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom

NIK. 190302486

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP REPRESENTASI PERUNDUNGAN SANTRI DALAM FILM HORROR MUNKAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Panut Budi Dermawan

21.96.2394

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 20 Januari 2026

Nama Penguji

Angga Intueri Mahendra Purbakusuma, S.Sos.,
M.I.Korn.
NIK.190302339

Etile Anjar Fitriarti, SJ.Korn., M.A.
NIK. 190302656

Alvian AJrasid Ajibulloh, SJ.Korn., M.I.Kom.
NIK.190302486

Tanda Tangan



Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (SJ.Korn)
(20 Januari 2026)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. Ph.D

NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 20 Januari 2026



Panut Budi Dermawan

21.96.2394

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A, selaku (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Alvian Alrasid Ajibulloh, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing
5. Seluruh pihak yang berkontribusi pada Film Munkar
6. Ibu Nisrah dan Alm. Bapak Jumali selaku Orang Tua tercinta yang selalu memberi dukungan dan Do'a dalam proses Penelitian Skripsi
7. Ariazman Mas'ud, Salman Al Farizi, Wayan Dodi, Janan Adifa Halim, Ibra Fahrezi, Abdul Muzakkir, Mikhsan Teo, serta Azrulvhala Maulana selaku teman-teman yang selalu kebersamai dan mendukung selama proses penyusunan Skripsi
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis dan juga pembaca sekalian.

Yogyakarta, 20 Januari 2026



Panut Budi Dermawan

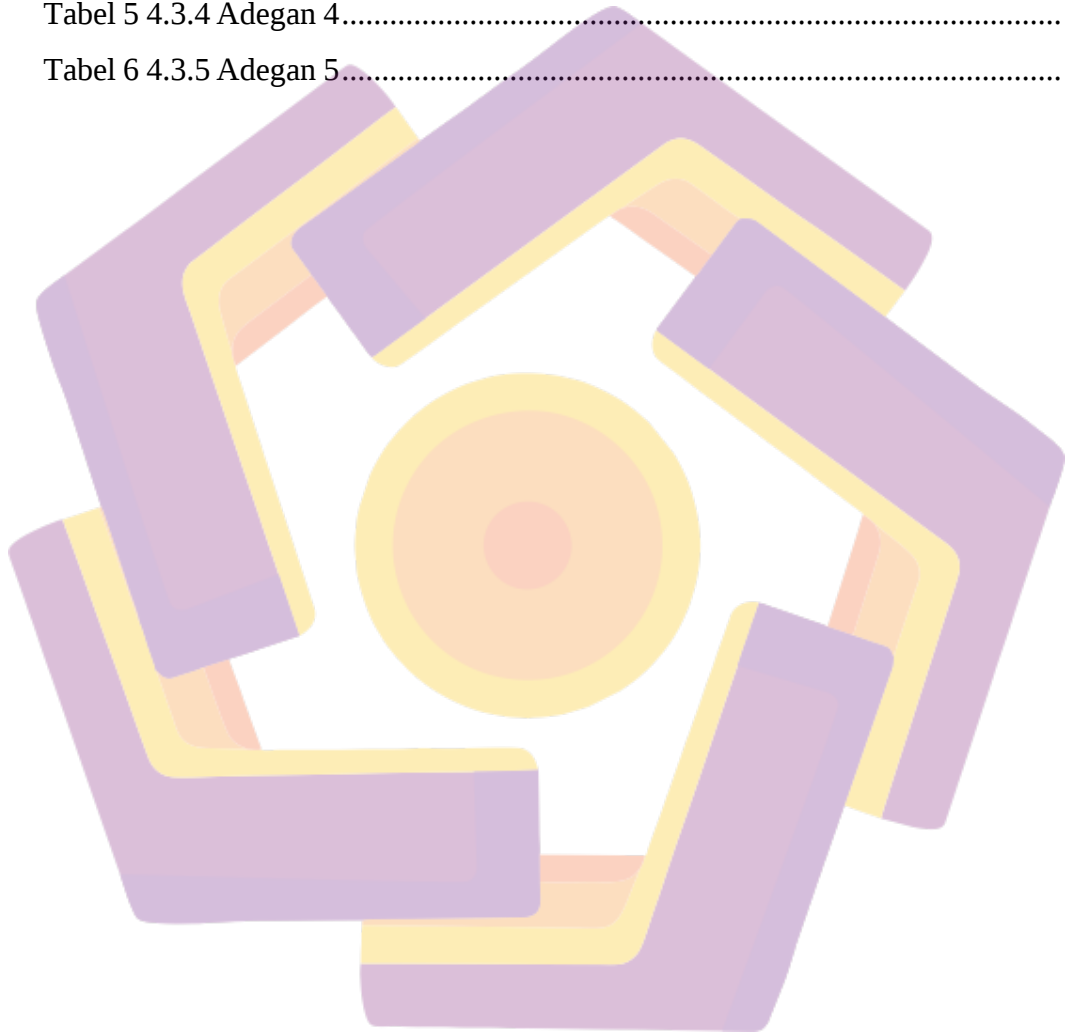
DAFTAR ISI

COVER.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	15
2.3 Landasan Teori	16
2.4 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Paradigma Penelitian	26

3.2	Pendekatan Penelitian	27
3.3	Metode Penelitian	27
3.4	Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6	Waktu dan Lokasi Penelitian	32
3.7	Teknik Analisis Data	33
3.8	Teknik Keabsahan Data	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Deskripsi Objek	37
4.2	Temuan Penelitian.....	38
4.3	Hasil Penelitian.....	40
4.4	Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	SARAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		61

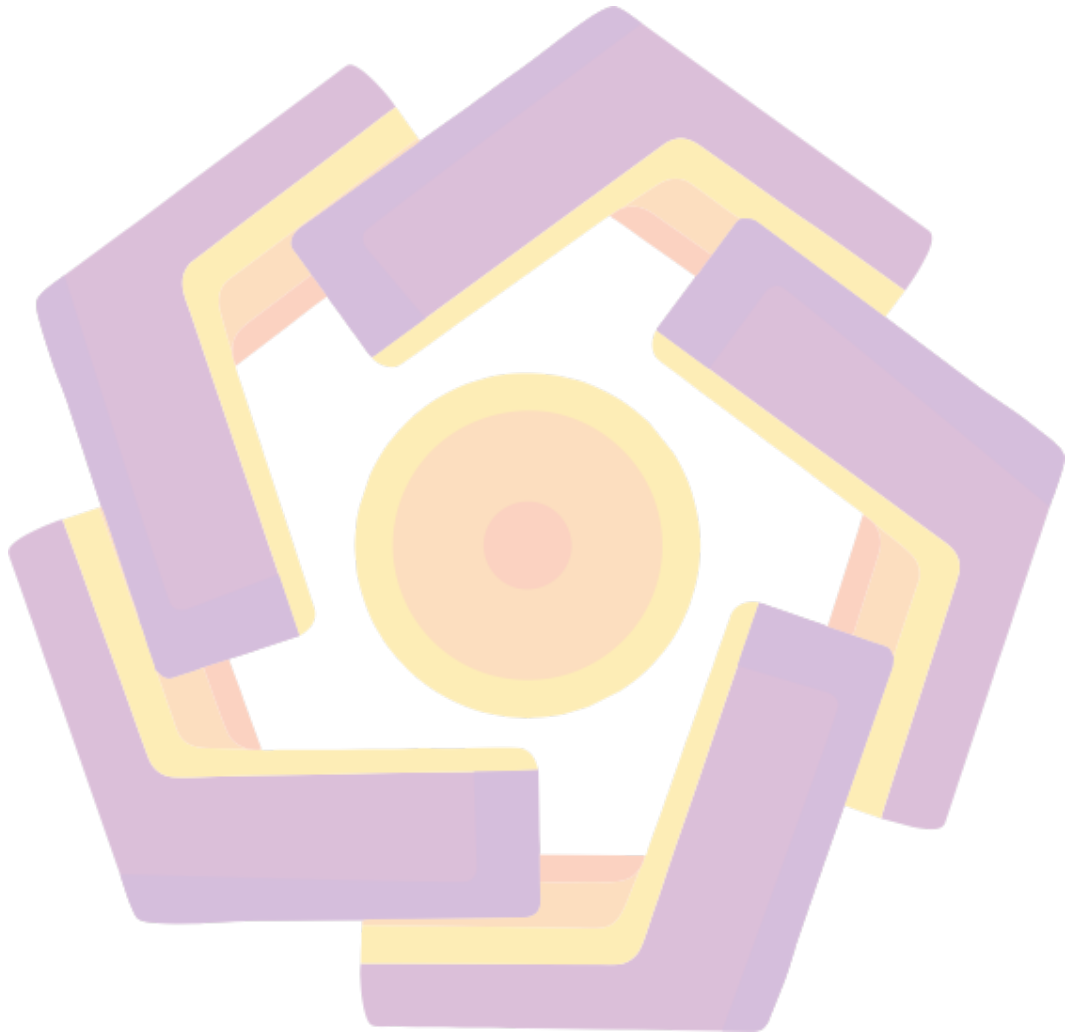
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2 4.3.1 Adegan 1.....	40
Tabel 3 4.3.2 Adegan 2.....	43
Tabel 4 4.3.3 Adegan 3.....	45
Tabel 5 4.3.4 Adegan 4.....	48
Tabel 6 4.3.5 Adegan 5.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 1 Peta tanda Roland Barthes.....	22
Gambar 3.4 2 Representasi Perundungan.....	31



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi perundungan santri dalam film horor “Munkar” menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, yang memandang film sebagai teks budaya yang membentuk makna melalui tanda visual dan naratif. Analisis dilakukan pada lima adegan yang merepresentasikan perundungan santri dengan mengkaji tiga lapis makna yaitu, denotasi, konotasi serta mitos. Pada denotasi, film “Munkar” menampilkan kekerasan fisik, verbal serta psikologis terhadap santri junior. Pada konotasi, perundungan dimaknai sebagai simbol hubungan kekuasaan, budaya senioritas, dan tekanan sosial di pesantren. Pada mitos, film membentuk cerita bahwa kekerasan merupakan bagian wajar dari pendisiplinan yang dinormalisasi dalam struktur sosial pesantren. Penelitian ini mengisi kekosongan studi semiotika Roland Barthes pada film horor Indonesia dengan konteks perundungan santri yang khas budaya kita. Posisi penelitian sebagai pionir kritis-konstruktivis yang mengungkap ideologi kekerasan terselubung agama melalui media populer, sekaligus berkontribusi pada wacana reformasi budaya pesantren modern. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa perundungan di film “Munkar” direpresentasikan sebagai praktik sosial yang tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan sistem hierarki dan budaya antar santri. Dengan demikian, film ini bukan hanya hiburan, melainkan media yang menyampaikan gambaran dan refleksi sosial tentang perundungan santri di lingkungan pendidikan berbasis agama.

Kata kunci: Semiotika Roland Barthes, Perundungan Santri, Film Munkar

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation of santri bullying in the horror film "Munkar" using Roland Barthes' semiotic analysis. The research employs a qualitative method with a constructivist paradigm, viewing film as a cultural text that constructs meaning through visual and narrative signs. The analysis focuses on five scenes representing santri bullying, examining three layers of meaning: denotation, connotation, and myth. At the denotative level, the film "Munkar" depicts physical, verbal, and psychological violence against junior santri. At the connotative level, bullying is interpreted as a symbol of power relations, seniority culture, and social pressures within pesantren. At the mythical level, the film constructs a narrative that violence is a normal part of discipline normalized within pesantren's social structure. This research fills a gap in Roland Barthes' semiotic studies on Indonesian horror films with the specific cultural context of santri bullying. The research positions itself as a pioneering critical-constructivist approach that uncovers ideologies of religiously veiled violence through popular media, while contributing to discourse on reforming modern pesantren culture. The findings reveal that bullying in "Munkar" is represented as a social practice not standing alone, but interconnected with the hierarchical system and culture among santri. Thus, this film is not merely entertainment, but a media that conveys social reflection about santri bullying in religious-based educational environments.

Keywords: Roland Barthes' Semiotics, Bullying of Islamic Students, Munkar Film